

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan topik “Karakteristik Stres Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi COVID-19” (Studi Kasus pada Peserta Didik Kelas Lima di Salah Satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Purwakarta Tahun Ajaran 2020/2021) diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Karakteristik stres peserta didik sekolah dasar pada pembelajaran jarak jauh era pandemi COVID-19 ditemukan beberapa kasus sebagai akibat dari tuntutan-tuntutan dari sekolah diantaranya tuntutan fisik, tuntutan tugas, tuntutan peran dan tuntutan interpersonal. Dari hasil penelitian yang dilakukan berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi terdapat kasus peserta didik yang mengalami stres. Diantara kelima subjek, empat diantaranya mengaku tidak merasa nyaman dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Satu subjek mengaku merasa senang melaksanakan pembelajaran daring, namun anak mengeluh dengan banyaknya tugas yang diberikan. Fasilitas penunjang pembelajaran menjadi hal yang penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik seperti ponsel pintar, namun tidak semua peserta didik memilikinya. Hal tersebut menjadikan peserta didik menjadi stres karena tidak dapat memenuhi tuntutan tugas dari sekolah. Begitupun dengan tuntutan-tuntutan yang lainnya menjadikan anak merasa tertekan baik dari harapan nilai, ujian atau ulangan, serta harapan prestasi yang diraih. Sehingga simpulan poin pertama dapat menjawab rumusan masalah pertama pada bab 1 di atas.
2. Mengatasi stres akademik peserta didik pada pembelajaran jarak jauh era pandemi, yaitu dengan cara mendeteksi dini kondisi peserta didik baik oleh guru di sekolah, maupun oleh orangtua di rumah. Hal ini penting dilakukan karena jika kondisi tersebut dibiarkan akan menyebabkan kondisi yang lebih buruk lagi kedepannya bagi anak atau peserta didik. Kemudian dengan cara mengubah pola tugas dan pembelajaran, hal ini sebaiknya bekerjasama antara guru agar menciptakan pembelajaran yang dapat mengurangi kondisi stres pada peserta didik, hal ini juga perlu diadakannya kerjasama dengan orangtua di

rumah dengan setidaknya mendampingi anak ketika belajar di rumah. Simpulan poin ke-dua ini berhasil menjawab rumusan masalah poin kedua pada bab kesatu.

3. Proses pembelajaran jarak jauh era pandemi memang belum terlaksana secara efektif, perlu diadakannya evaluasi karena masalah yang terjadi berbeda antar sekolah dan antar individu. Proses pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah ini memang terlihat banyak terjadi kendala seperti tidak semua peserta didik masuk ke dalam aplikasi pembelajaran daring, sehingga guru sulit untuk memantau pembelajaran peserta didiknya, solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan diadakannya piket, dimana setiap harinya diperbolehkan datang ke sekolah untuk lima orang setiap sesinya. Tentunya dengan penerapan protokol yang ketat serta ijin dari orangtua yang bersangkutan. Pengaruh pembelajaran daring terhadap peserta didik yaitu pada psikologi mereka, peserta didik mengalami stres yang dinamakan dengan stres akademik, dimana peserta didik mengalami beberapa tuntutan yang harus diselesaikan seperti tugas-tugas dan proyek. Tugas dan proyek tetap harus diberikan guna mengejar capaian pembelajaran, ulangan-ulangan yang tetap harus dilaksanakan guna sebagai evaluasi dari pembelajaran yang telah terlaksana. Simpulan poin terakhir ini dapat menjawab rumusan masalah pada bab satu di atas.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan bahwa secara umum peserta didik mengalami stres akademik selama pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diungkap implikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran jarak jauh atau PJJ belum terlaksana secara efektif sebagai dampaknya peserta didik mengalami kebosanan dan kejenuhan dan berakibat pada kesehatan mental dan psikologis peserta didik yaitu stres.
2. Stres diakibatkan dari tuntutan tugas selama PJJ dengan pengerjaan yang menjadikan anak merasa tertekan sehingga peserta didik menjadi lebih terbebani, terlebih jika tidak didampingi oleh orangtua.

3. Kurangnya perhatian baik oleh guru maupun orangtua dalam memahami kondisi anak atau peserta didik, sehingga kasus terjadinya stres tetap terjadi dan tidak tercegah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh terutama pada saat pandemi COVID-19, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan termasuk peneliti adalah sebagai berikut:

1. Instansi atau Sekolah

Rekomendasi bagi sekolah hendaknya, untuk melakukan pencegahan ataupun meminimalisir terjadinya stres pada peserta didik. Situasi pandemi memang situasi yang cukup sulit, namun jika dilaksanakan pembelajaran yang menyenangkan melalui daring maupun luring, terjadinya stres pada peserta didik tentu dapat di minimalisir. Guru juga dituntut selalu bersemangat untuk mengajar walaupun situasi dan kondisi seperti pandemi ini, guru juga perlu memantau dan memberikan motivasi terhadap peserta didik baik secara luring maupun secara daring.

2. Orangtua Peserta Didik

Bagi orangtua hendaknya selalu memperhatikan kondisi anaknya ketika pembelajaran daring, stres pada anak perlu dideteksi dari awal guna menghindari terjadinya peningkatan stres pada anak yang akan mengakibatkan terganggunya kondisi psikologis anak atau peserta didik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini tentu saja tidak berhenti sampai disini, kiranya peneliti masih memerlukan penelitian kedepannya guna memberikan referensi yang lebih jelas dan lengkap mengenai topik penelitian ini. Dengan harapan kedepannya penelitian ini dapat dikembangkan lagi menjadi lebih sempurna dengan desain yang lebih baru dan inovatif, serta dapat mampu meningkatkan kompetensi di bidang yang lainnya.